

## ABSTRAK

Rasionalitas penggunaan obat merupakan praktik penggunaan obat oleh seseorang dengan tepat dan rasional serta memenuhi beberapa kriteria seperti tepat dosis, tepat indikasi, tepat kondisi, tepat pemakaian, dan waspada kontraindikasi. NSAID merupakan salah satu golongan obat yang sering digunakan oleh masyarakat secara mandiri sebagai analgesik, antipiretik, dan antiinflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan rasionalitas penggunaan analgesik NSAID secara swamedikasi pada kalangan masyarakat Dusun Kanutan, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini berjenis observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Kanutan yang berjumlah 93 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan terdiri dari kuesioner tingkat pengetahuan dan kuesioner rasionalitas penggunaan analgesik NSAID yang telah memenuhi parameter uji validitas secara *professional judgement*, uji pemahaman bahasa, serta uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.751 dan 0.801. Analisis hasil dilakukan secara univariat dengan metode statistik deskriptif dan bivariat menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan 59,14% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 25,81% cukup, dan 15,05% kurang. Kemudian, 77,42% responden telah rasional dalam menggunakan NSAID dan 22,58% responden tidak rasional. Berdasarkan uji korelasi *Rank Spearman*, diperoleh *p value* sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,849, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan rasionalitas penggunaan analgesik NSAID secara swamedikasi pada kalangan masyarakat Dusun Kanutan, Bantul, Yogyakarta.

**Kata kunci:** rasionalitas, pengetahuan, analgesik NSAID.

### ***ABSTRACT***

Rationality of drug use is the practice of using drugs appropriately and rationally, fulfilling several criteria such as the right dose, right indication, right condition, right use, and being aware of contraindications. NSAIDs are a class of drugs that are often used by people as analgesics, antipyretics and anti-inflammatories. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and the rationality self-medication use of NSAID analgesics among the people of Kanutan, Bantul, Yogyakarta.

This type of research is an analytical observational with a cross-sectional research design. The respondents in this research were the people of Kanutan, totaling 93 people using an accidental sampling technique. The instruments used consisted of a knowledge level questionnaire and a rationality questionnaire for using NSAID analgesics which met the parameters of the validity test using professional judgement, language comprehension test, and reliability test with Cronbach's Alpha values of 0.751 and 0.801. Analysis of the results was carried out univariately using descriptive statistical methods and bivariately using the Spearman Rank correlation test.

The research results showed that 59.14% of respondents had a good level of knowledge, 25.81% had enough, and 15.05% had less. Then, 77.42% of respondents were rational in using NSAIDs and 22.58% of respondents were irrational. Based on the Spearman Rank correlation test, get a p value of 0.001 ( $<0.05$ ) and a correlation coefficient value was 0.849, so it can be concluded that there is a strong and significant relationship between the level of knowledge and the rationality of self-medicated use of NSAID analgesics among the people of Kanutan, Bantul, Yogyakarta.

**Kata kunci:** rationality, knowledge, NSAID analgesics.